

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Hal normal yang terjadi pada perempuan dan impian bagi pasangan yang sudah menikah yaitu kehamilan (Handayani, 2017). Hamil adalah fenomena yang terjadi secara alamiah dan biasanya ibu yang dinyatakan positif hamil akan mengeluh terdapat perubahan pada tubuh ibu atau suasana hati (Tyastuti, Siti, 2017). Saat kehamilan awal gejala mual dan muntah tentu wajar banyak terjadi (Setyawati et al, 2014). Jika kejadian ini terjadi terus menerus sampai 10 kali selama 24 jam dapat berkelanjutan selama lebih dari 4 bulan yang disebut Hiperemesis Gravidarum (Fitria, 2017). Apabila mual dan muntah yang sering terjadi dapat mengganggu aktivitas rutin dan kondisi umum ibu memburuk dan menyebabkan energi dan nutrisi kurang (Rofi'ah et al, 2019). Selain dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, Hiperemesis Gravidarum dapat mengakibatkan terjadinya hambatan ketosis, kurang cairan, 5% BB turun (Manuaba dkk, 2016).

Dari seluruh angka kehamilan di dunia, ibu hamil dengan Hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% (WHO, 2013). Menurut SDKI, sekitar 3% angka komplikasi kehamilan di Indonesia terjadi (SDKI, 2017). Sedangkan di Jawa Barat terjadi mencapai 13% dari angka kehamilan (Nurfitri, 2014).

Faktor kehamilan multipara menjadi salah satu penyebab terjadinya Hiperemesis Gravidarum, selain itu umur dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun, dan terdapat hormon *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) akan merangsang produksi hormon esterogen pada ovarium yang dapat meningkatkan terjadinya kondisi demikian. Selain itu bisa menstimulus kelenjar thyroid untuk menghasilkan Thyroid Stimulating Hormon (TSH). Dapat memicu terjadinya mual muntah berlebih ketika kadar TSH meningkat (Husain, 2014).

Sebanyak 85% ibu hamil dengan HEG dapat turun berat badan (Rasida, 2020). Berakibat juga dalam peningkatan kemungkinan BB bayi rendah saat lahir rendah atau BBLR, bayi lahir dibawah 37 minggu, dan kematian perinatal (Vikanes dkk, 2013). Selain itu dapat memberikan efek secara psiko, sosial, dan

spiritual seperti menimbulkan kecemasan pada ibu, perasaan salah dan agresif saat gejala meningkat. Sebanyak 50% wanita hamil yang bekerja mengalami penurunan efisiensi dalam bekerja sehingga 25%-66% lainnya sampai harus berhenti bekerja. Hal tersebut tentu dapat menimbulkan konflik antara ketergantungan dan kehilangan control terhadap pasangan. Secara psikologis, mual dan muntah selama kehamilan berpengaruh terhadap wanita hamil lebih dari 80% serta memberikan dampak yang signifikan terhadap quality of life (Anggasari, 2014).

Kondisi ini menganjurkan ibu hamil menjalani perawatan di fasilitas kesehatan untuk menangani hal tersebut, melengkapi cairan dan elektrolit tubuh yang berkurang saat muntah terus menerus, juga intake gizi yang adekuat. Ibu hamil yang kebutuhan nutrisinya tidak terpenuhi dan tidak dilakukan pengobatan akan terjadi ketidakseimbangan kesehatan, aktivitas ibu dan berdampak terhadap tumbang janin. Asuhan keperawatan dilaksanakan untuk pengobatan pada keadaan tersebut (Willy, 2019).

Dalam menjalani asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan kondisi ini, perawat mempunyai peran dan fungsinya sebagai pemberi perawatan, advokat keluarga, melakukan pencegahan penyakit, memberikan pendidikan kesehatan, konseling, berkolaborasi, berperan dalam pengambil keputusan etik dan sebagai peneliti (Hidayat, 2012). Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah terlampir, penulis mengambil masalah Hiperemesis Gravidarum pada penulisan studi kasus yang berjudul “Studi Kasus : Implementasi Asuhan Keperawatan Pada Ny.R (G2P1A0) Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Trimester II Kehamilan”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Mual menjadi sesuatu yang tidak wajar bagi ibu hamil apabila terjadi secara berlebihan yang akan mengganggu ibu maupun janin. Oleh karena itu, diperlukan peran perawat dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Studi Kasus : Implementasi Asuhan Keperawatan Pada Ny.R (G2P1A0) Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Trimester II Kehamilan?”

### **1.3 Tujuan Penulisan**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Karya ini dibuat guna menambah pengalaman dan memberikan gambaran dalam memberikan asuhan untuk Ny.R (G2P1A0) dengan masalah Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II di Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

Penulis menerapkan asuhan keperawatan untuk Ny.R (G2P1A0) yang mengalami Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II melalui proses pendekatan meliputi 5 fase asuhan keperawatan.

- a. Penulis dapat melakukan pengumpulan data pada Ny.R (G2P1A0) dengan Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II
- b. Penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan pada Ny.R (G2P1A0) dengan Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II.
- c. Penulis dapat menentukan intervensi pada Ny.R (G2P1A0) dengan Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II.
- d. Penulis dapat menjalani tindakan pada Ny.R (G2P1A0) dengan Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II.
- e. Penulis dapat menilai evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.R (G2P1A0) dengan Hiperemesis Gravidarum yang muncul pada kehamilan Trimester II.

## **I.4 Manfaat Penulisan**

### **I.4.1 Bagi Penyusun**

Penulis berharap penelitian ini meningkatkan pengalaman dan wawasan serta meningkatkan kemampuan penulis untuk menerapkan asuhan keperawatan serta ilmu yang diraih saat proses pembelajaran dan praktik keperawatan berlangsung.

### **I.4.2 Bagi Klien**

Penulisan ini bermanfaat untuk klien dan keluarga agar dapat memahami konsep terkait Hiperemesis Gravidarum beserta perawatan yang tepat untuk klien oleh dirinya sendiri maupun keluarganya.

### **I.4.3 Bagi Lembaga Pendidikan Keperawatan**

Pada instansi akademik bermanfaat untuk menambah bahan pustaka dan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada Hiperemesis Gravidarum.